

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan Ke- 3

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Tambun Selatan	Alokasi Waktu : menit
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	KD 3.1 Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas/Semester : X IPA dan IPS/ Ganjil	IPK 3.1.3 dan 3.1.4
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* dan pendekatan *scientific*, peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi (struktur) dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama, disiplin serta kreatif dalam menyelesaikan tugas dan pembelajaran.

B. Materi Pembelajaran

Teks laporan hasil observasi

- a. Isi (struktur) teks laporan hasil observasi
- b. Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

C. Metode , Media, Alat/ bahan, dan Sumber

Metode : Diskusi, Inquiri,Tanya jawab, Penugasan,

Media : Worksheet/ lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat/ Bahan : Papan tulis, spidol, laptop

Sumber : Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA/ MA/ SMK/ MAK Kemendikbud 2017, internet, dan buku referensi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
a. Peserta didik merespon salam dan berdoa sesuai agama yang dianut sebelum memulai pembelajaran. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan memberikan motivasi agar selalu menjaga kesehatan dan selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.
b. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan <u>mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</u>
c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat materi menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, langkah pembelajaran dan penilaian menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.	
Kegiatan Inti	
a. Pemberian Rangsangan dan literasi	<p>Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks editorial melalui pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan.</p> <p>Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul Taman Nasional Baluran yang telah disiapkan (dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X halaman 41)</p>
b. Identifikasi Masalah	<p>Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi yang disajikan.</p> <p>Peserta didik dibimbing guru berdiskusi dan bertanya jawab tentang identifikasi</p> <p>struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi</p> <p>serta menyimak penjelasan dari guru berkaitan dengan materi tentang isi (struktur) dan aspek kebahasaan sebuah teks laporan hasil observasi.</p>
c. Pengumpulan Data	<p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan data/ informasi sebanyak mungkin dari teks laporan hasil observasi yang berjudul Taman Nasional Baluran (halaman 41) tentang isi berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.</p>
d. Pengolahan Data	<p>Guru menugaskan peserta didik untuk menganalisis data/ informasi hasil diskusi yang dikerjakan dalam buku tugas masing-masing peserta didik, berupa</p> <p>Isi berdasarkan Struktur : pernyataan umum atau klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat</p> <p>Aspek Kebahasaan : penggunaan kata/ frasa verba dan nomina, pembentukan nomina dan verba turunan dengan afiksasi, penggunaan kalimat definisi dan kalimat deskripsi, dan penggunaan kalimat simpleks dan kompleks.</p>

e. Pemeriksaan Data	Peserta didik menyajikan hasil temuannya secara bergantian dan memberikan tanggapan tentang isi yang berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul Taman Nasional Baluran (hal 41)
f. Simpulan	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan memperbaiki hasil kerja tentang materi isi (struktur) dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berjudul Taman Nasional Baluran (halaman 41)
Kegiatan Penutup	
a.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang pengalaman belajar yang telah dilakukan.
b.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat.
c.	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya.
d.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
e.	Menyampaikan tugas untuk berlatih menganalisis isi berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan teks hasil observasi yang lain
f.	Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya.
g.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap (observasi / pengamatan saat proses pembelajaran)
Jurnal sikap rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, kerja sama serta kreatif dalam menyelesaikan tugas dan pembelajaran. (*terlampir*)
2. Pengetahuan (penugasan)
Bukti lembar kerja peserta didik (*terlampir*)
3. Remedial
Siswa yang belum mencapai KKM melakukan remedial. Remedial dilakukan sebanyak dua kali dan apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.
4. Pengayaan
Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan
KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

F. Lampiran

Materi (Lampiran 1)

Alat penilaian berupa soal dan rubrik penilaian (Lampiran 2)

Kunci jawaban (Lampiran 3)

Tambun Selatan, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

Riagung Prasetyo, S.Si., M.Pd.
NIP 197507262003111001

Dwi Rustini Nurtiningsih , S.Pd.
NIP 197411302005012007

LAMPIRAN 1

Kegiatan Pembelajaran **Menganalisis Isi berdasarkan Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks laporan Hasil** **Observasi**

I. Rangkuman Materi

A. Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Struktur

Setiap teks pasti mempunyai tujuan menyampaikan suatu informasi kepada pembaca. Agar pembaca mudah memahami isi yang akan disampaikan oleh penulis sebuah teks tersusun secara sistematis. Sama halnya dengan sebuah teks laporan hasil observasi pasti tersusun atas struktur dan unsur pembangun. Struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur teks sebagai berikut

1. Pernyataan Umum atau Klasifikasi

Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Dan dalam pernyataan umum atau klasifikasi terdapat kalimat klasifikasi, dengan ciri yang paling menonjol dengan kata kunci adalah, ialah, merupakan yang berupa definisi.

2. Deskripsi Bagian

Pada deskripsi bagian berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya.

3. Deskripsi Manfaat

Pada bagian deskripsi mianfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

Dalam membaca teks laporan hasil observasi sering ditemukan ketidaklengkapan struktur dan isi teksnya, bahkan banyak terdapat kesalahan berbahasa. Sebuah teks laporan hasil observasi harus memiliki minimal terdiri atas pernyataan umum (tentang hal atau objek yang dilaporkan), deskripsi bagian-bagian dari objek yang dilaporkan, dan penjelasan atau deskripsi manfaat dari objek tersebut.

Saat membaca sebuah teks laporan hasil observasi, Anda mungkin saja menemukan bagian-bagian informasi yang tidak lengkap. Anda dapat mengetahuinya dengan cara menganalisis struktur dan isi teksnya.

B. Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Setiap teks mempunyai unsur kebahasaan yang berbeda-beda. Demikian halnya dengan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang antara lain :

- penggunaan kata/ frasa verba dan nomina
- pembentukan nomina dan verba turunan dengan afiksasi

- penggunaan kalimat definisi dan kalimat deskripsi
- dan penggunaan kalimat simpleks dan kompleks

Lebih jelasnya silakan baca dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X halaman 33 – 40.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Penilaian Sikap

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

Bacalah teks laporan hasil observasi berikut dengan saksama! Diskusikanlah bersama kelompok Anda mengenai isi teks berdasarkan strukturnya! Uraikanlah bagian mana yang termasuk pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat! Apakah teks tersebut sudah memenuhi struktur teks laporan hasil observasi?

Pohon Seribu Manfaat

Pohon seribu manfaat adalah pohon kelapa, karena pohon kelapa mempunyai banyak manfaat mulai dari akar, batang, daun, bunga, dan buahnya. Mungkin karena pohon kelapa mempunyai banyak manfaat pohon kelapa dijadikan sebagai logo "PRAMUKA" di Indonesia. Dalam klasifikasi tumbuhan, pohon kelapa termasuk dalam genus *Cocos* dan Species *Nucifera*. Pohon kelapa dapat disebut juga pohon nyiur yang biasa tumbuh di daerah atau kawasan tepi pantai.

Bagian-bagian pohon, yaitu buah kelapa yang terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa, dan lembaga. Kulit luar merupakan lapisan tipis (0,14 mm) yang mempunyai permukaan licin dengan warna yang bervariasi dari hijau, kuning, sampai jingga tergantung pada kematangan buah. Jika tidak ada goresan dan robek kulit luar kedap air. Manfaat sabut kelapa untuk membuat sapu, tempurungnya untuk kayu bakar, dagingnya untuk dibuat makanan dan airnya dapat diminum.

Sabut kelapa merupakan bagian yang cukup besar dari buah kelapa, yaitu 35% dari berat keseluruhan buah. Setiap butir kelapa mengandung serat 525 gram (75% dari sabut) dan gabus 175 gram (25% dari sabut). Tempurung merupakan lapisan keras yang terdiri dari lignin, selulosa, metoksil, dan berbagai mineral. Kandungan bahan-bahan tersebut beragam sesuai dengan jenis kelapanya. Struktur yang keras disebabkan oleh silikat yang cukup tinggi kadarnya pada tempurung. Air kelapa mengandung sedikit karbohidrat, protein, lemak, dan beberapa mineral. Air kelapa dapat digunakan sebagai media pertumbuhan mikroba, misal *Acetobacter Xylinum* untuk produksi nata de coco.

Pohon kelapa banyak manfaatnya seperti batang kelapa tua dapat dijadikan bahan bangunan, mebel, jembatan darurat, kerangka perahu, dan kayu bakar. Batang yang benar-benar tua dan kering sangat tahan lama terhadap sengatan rayap. Kayu dari pohon kelapa yang dijadikan mebel dapat diserut sampai permukaannya licin dengan tekstur yang menarik. Daun kelapa sering digunakan hiasan, barang anyaman atau ketupat dan juga atap rumah. Tulang daun dijadikan sapu lidi dan tusuk daging (sate).

Nira adalah cairan yang diperoleh dari tumbuhan yang mengandung gula pada konsentrasi 7,5% sampai 20,0%. Nira kelapa diperoleh dengan memotong bunga betina yang belum matang, dari ujung bekas potongan akan menetes cairan nira yang mengandung gula.

Nira dapat dipanaskan untuk menguapkan airnya sehingga konsentrasi gula meningkat dan menjadi kental. Bila didinginkan, cairan ini akan mengeras hingga akan menjadi gula. Nira juga dapat dikemas sebagai minuman ringan buah.

Banyak dari bagian buah merupakan bahan yang bermanfaat, sabut kelapa yang telah dibuang gabusnya merupakan serat alami yang berharga mahal untuk pelapisan jok dan kursi, serta untuk pembuatan tali. Tempurung kelapa dapat dibakar langsung sebagai kayu bakar, atau diolah menjadi arang. Arang batok kelapa dapat diolah menjadi arang aktif yang diperlukan oleh berbagai industri pengolahan. Daging kelapa yang cukup tua dapat diolah menjadi kelapa parut, santan, dan minyak goreng. Sedangkan daging kelapa muda dapat dijadikan campuran minuman cocktail dan dijadikan selai. Air kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat kecap dan sebagai media pada fermentasi nata de coco.

Akar kelapa dapat bermanfaat untuk kehidupan. Akar ini dapat dijadikan zat pewarna pada perabotan rumah tangga. Bisa juga dimanfaatkan untuk obat-obatan (dalam ukuran atau takaran tertentu). Pohon kelapa, banyak ditemui di pesisir pantai yang berguna untuk pencegahan erosi dan menahan endapan lumpur yang dibawa oleh air sungai dari pegunungan juga akan mendapatkan hasil yang baik. Akar pohon kelapa juga dapat dijadikan kayu bakar.

Selain mempunyai banyak manfaat, ternyata pohon kelapa juga dapat meningkatkan perekonomian manusia. Pohon kelapa yang memiliki banyak manfaat untuk manusia, bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan ekonomi negara, yaitu melalui budidaya pohon kelapa. Kita bisa membuat barang-barang yang, berkualitas dari bagian-bagian pohon kelapa, kemudian menjualnya ke luar Indonesia. Budi daya pohon kelapa cocok untuk negara kita yang memiliki iklim tropis. Iklim yang cocok untuk pertumbuhan pohon kelapa.

Pohon kelapa juga mempunyai manfaat bagi tubuh kita. Meningkatkan sistem imun pada tubuh dengan mengonsumsi buah kelapa akan berdampak besar dengan meningkatnya sistem imun atau kekebalan tubuh yang kita miliki. Sehingga tubuh tidak mudah terjangkit oleh berbagai jenis penyakit. Ini karena buah kelapa bersifat antivirus, anti bakteri, serta anti jamur Tulang akan lebih kuat. Buah kelapa mengandung sumber kalsium dan magnesium untuk kesehatan tulang kita. Untuk mencegah pengeroposan tulang (*osteoporosis*) yang menyerang kalangan remaja dan dewasa. jantung yang lebih sehat, kandungan lemak jenuh dalam minyak kelapa dapat mengurangi potensi penumpukan lemak di bagian arteri pada organ jantung kita.

Sumber: <http://didi-pekingan.blogspot.co.id/2014/09/pohon-1000-manfaat.html>

B. Penilaian Kognitif/ Pengetahuan**Tes Tertulis****Kisi-Kisi**

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Stimulus	Indikator Soal	No soal
3.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi	3.1.3 Menganalisis isi berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	Isi (struktur) teks laporan hasil observasi	Teks laporan hasil observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul Taman Nasional Baluran, peserta didik dapat menganalisis isi (struktur) teks laporan hasil observasi	1
	3.1.4 Menganalisis aspek kebahasaan laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	Aspek kebahasaan	Teks laporan hasil observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul Taman Nasional Baluran, peserta didik dapat menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi	2

Bacalah dengan saksama teks laporan hasil observasi berikut !

Taman Nasional Baluran



Taman Nasional Baluran merupakan perwakilan ekosistem hutan spesifik kering di Pulau Jawa. Hutan di taman ini terdiri atas tipe vegetasi savana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Taman Nasional Baluran memiliki berbagai flora dan fauna serta ekosistem.

Tumbuhan di taman nasional ini sebanyak 444 jenis. Di antara jenis tumbuhan di sini terdapat tumbuhan asli yang khas dan menarik yaitu widoro bungkol (*Ziziphus rotundifolia*), mimba (*Azadirachta indica*), dan pilang (*acaccia leuchophloea*). Widoro bungkol, mimba, dan pilang merupakan tumbuhan yang mampu beradaptasi dalam kondisi yang sangat kering (masih kelihatan hijau), walaupun tumbuhan lainnya sudah layu dan mengering.

Tumbuhan yang lain seperti asam (*Tamarindus indica*), gadung (*Dioscorea hispida*) kemiri (*Aleurites moluccana*) gebang (*Corypha utan*), api-api (*Avicennia sp.*), kendal (*Cordia obliqua*), manting (*Syzygium polyanthum*), dan kepuh (*Sterculia foetida*).

Di taman ini juga terdapat 26 jenis mamalia di antaranya banteng (*Bos javanicus javanicus*), kerbau liar (*Bubalus bubalis*), ajaq (*Cuon alpinus javanicus*), kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*), rusa (*Cervus timorensis russa*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), kancil (*Tragulus javanicus pelandoc*), dan kucing bakau (*Prionailurus viverrinus*). Satwa banteng merupakan maskot atau ciri khas Taman Nasional Baluran.

Selain itu, terdapat sekitar 155 jenis burung di antaranya termasuk yang langka seperti layang-layang api (*Hirundo rustica*), tuwuk/ tuwuk asia (*Eudynamys scolopacea*), burung merak (*Pavo muticus*), ayam hutan merah (*Gallus gallus*), kangkareng (*Anthracosceros convecus*), rangkong (*Buceros rhonocerus*), dan bangau tong-tong (*Leptoptilus javanicus*).

Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama. Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memilih memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

(Sumber Buku Bahasa Indonesia Kelas X halaman 41)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Analisislah isi teks laporan observasi tersebut berdasarkan struktur/ sistematika teks laporan hasil observasi !
2. Analisislah aspek kebahasaan yang terdapat dalam laporan hasil observasi tersebut !

Lampiran Instrumen Penilaian

A. Jurnal Penilaian Sikap

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 5 Tambun Selatan
Tahun pelajaran : 2021/ 2022
Kelas/Semester : X MIPA dan IPS/ 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Contoh

No	Hari, Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1	Senin, 3 Januari 2022	Irsyad	Menghapus papan tulis tanpa diperintahkan	Tanggung jawab	+	Poin
2	Selasa, 4 Januari 2022	Rindu	Aktif bertanya dalam pembelajaran	Ingin tahu	-	Poin
3						
4						
5						

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Soal
1	Peserta didik menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan 3 struktur dengan tepat @ 10	30
	Peserta didik menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan 2 struktur dengan tepat @ 10	20
	Peserta didik menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan 1 struktur dengan tepat @ 10	10
	Peserta didik menganalisis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur tetapi kurang tepat	5
	Peserta didik tidak menjelaskan isi teks	0
2	Peserta didik menganalisis 4 aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan benar.	20
	Peserta didik menganalisis 3 aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan benar.	15
	Peserta didik menganalisis 2 aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan benar.	10
	Peserta didik menganalisis 1 aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dengan benar.	5
	Peserta didik tidak menganalisis aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi	0
	Jumlah Nilai Maksimal	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 3

Kunci Jawaban

1. Analisis isi berdasarkan struktur

Taman Nasional Baluran

Taman Nasional Baluran merupakan perwakilan ekosistem hutan spesifik kering di Pulau Jawa. Hutan di taman ini terdiri atas tipe vegetasi savana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Taman Nasional Baluran memiliki berbagai flora dan fauna serta ekosistem.

pernyataan umum/ klasifikasi berisi tentang pengenalan objek yaitu Taman Nasional Baluran

Tumbuhan di taman nasional ini sebanyak 444 jenis. Di antara jenis tumbuhan di sini terdapat tumbuhan asli yang khas dan menarik yaitu widoro bungkol (*Ziziphus rotundifolia*), mimba (*Azadirachta indica*), dan pilang (*acaccia leuchophloea*). Widoro bungkol, mimba, dan pilang merupakan tumbuhan yang mampu beradaptasi dalam kondisi yang sangat kering (masih kelihatan hijau), walaupun tumbuhan lainnya sudah layu dan mengering. **deskripsi bagian --> berisi tentang jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di Taman Nasional Baluran**

Tumbuhan yang lain seperti asam (*Tamarindus indica*), gadung (*Dioscorea hispida*) kemiri(*Aleurites moluccana*)gebang (*Corypha utan*), api-api (*Avicennia sp.*), kendal (*Cordia obliqua*), manting (*Syzygium polyanthum*), dan kepuh (*Sterculia foetida*). **(deskripsi bagian --> berisi tentang jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di Taman Nasional Baluran**

Di taman ini juga terdapat 26 jenis mamalia di antaranya banteng (*Bos javanicus javanicus*), kerbau liar (*Bubalus bubalis*), ajaq (*Cuon alpinus javanicus*), kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*), rusa (*Cervus timorensis russa*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), kancil (*Tragulus javanicus pelandoc*), dan kucing bakau (*Prionailurus viverrinus*). Satwa banteng merupakan maskot atau ciri khas Taman Nasional Baluran. **(deskripsi bagian --> berisi tentang jenis-jenis hewan yang terdapat di Taman Nasional Baluran)**

Selain itu, terdapat sekitar 155 jenis burung di antaranya termasuk yang langka seperti layang-layang api (*Hirundo rustica*), tuwuk/ tuwuk asia (*Eudynamys scolopacea*), burung merak (*Pavo muticus*), ayam hutan merah (*Gallus gallus*), kangkareng (*Anthracoseros convecus*), rangkong (*Buceros rhonocerus*), dan bangau tong-tong (*Leptoptilus javanicus*). **deskripsi bagian --> berisi tentang jenis-jenis burung yang terdapat di Taman Nasional Baluran**

Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama. Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap

memilih memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. **deskripsi manfaat --> berisi tentang manfaat Taman Nasional Baluran**

(Sumber Buku Bahasa Indonesia Kelas X halaman 41)

2. Aspek Kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi

a. Penggunaan kata/ frasa verba dan nomina

kata kerja / verba : memiliki, menarik, berada, diperlukan dsb.

frasa verba : tetap memilih, mampu mengatur, mampu beradaptasi dsb.

kata benda/ nomina : hutan, tumbuhan, burung dsb.

frasa nomina : pengalokasian sumber daya, produk jasa lingkungan, udara bersih, dsb.

b. Pembentukan nomina dan verba turunan dengan afiksasi

1. nomina --> tumbuh(KK)---> tumbuhan(- an) KB

wakil(KB)-----> perwakilan (per -an) KB

butuh (KS)-----> kebutuhan (Ke-an) KB

2. verba--->perlu (KK) -->diperlukan (di- kan) KB

milik (Kk)-->memiliki (me-) KK

atur (KK)---> mengatur (me-) KK

c. Penggunaan kalimat definisi dan kalimat deskripsi

Kalimat definisi ---> Taman Nasional Baluran merupakan perwakilan ekosistem hutan spesifik kering di Pulau Jawa. Hutan di taman ini terdiri atas tipe vegetasi savana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pengunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun

Kalimat deskripsi----> Hutan di taman ini terdiri atas tipe vegetasi savana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pengunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun

d. Penggunaan kalimat simpleks dan kompleks

Kalimat simpleks ---> Tumbuhan di taman nasional ini sebanyak 444 jenis.

Taman Nasional Baluran merupakan perwakilan ekosistem hutan spesifik kering di Pulau Jawa.

Kalimat kompleks --> Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memilih memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

